BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Periode tahun 2019-2022 merupakan masa yang penuh tantangan bagi banyak sektor industri, termasuk sektor *property* dan *real estate*. Dampak pandemi COVID-19 yang mulai terasa di awal tahun 2020 telah mengubah dinamika ekonomi global dan nasional, mempengaruhi operasional bisnis, serta menuntut adaptasi yang cepat dari perusahaan-perusahaan diberbagai sektor. Sektor *property* dan *real estate*, yang sangat tergantung pada kondisi ekonomi makro dan kepercayaan konsumen mengalami fluktuasi yang signifikan dalam kinerja keuangannya. Pemulihan ekonomi pasca-pandemi di Indonesia merupakan salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan IPO di Indonesia. Karena pada pemulihan ini akan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kondusif bagi perusahaan yang ingin ekspansi dan membutuhkan dana segar.

Initial Public Offering (IPO) adalah proses dimana sebuah perusahaan menawarkan sahamnya kepada publik dipasar saham untuk pertama kalinya. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat 79 emiten baru pada tahun 2023. Ini merupakan rekor terbaru yang diraih sejak 1990 silam.(voaindonesia.com). Jumlah Perusahaan yang IPO di Indonesia telah mengalami peningkatan setiap

tahunnya. Pada tahun 2019 sebanyak 55 IPO, pada tahun 2020 meningkat menjadi 51 IPO, pada tahun 2021 sebanyak 54 IPO dan pada tahun 2022 sebanyak 59 IPO (finance.detik.com).

Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus memenuhi kewajibannya yaitu menyampaikan laporan keuangan audit per 31 desember secara tepat waktu. Dalam website resmi idx menyebutkan bahwa, Jika perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Bursa Nomor 1-H. Seperti yang terjadi pada 143 Emiten yang dikenakan sanksi oleh BEI yang dikarenakan telat lapor Laporan Keuangan tahun 2022.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) telah memberikan peringatan tertulis I kepada 143 perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 secara tepat waktu.(katad ata.co.id). 24 emiten diantaranya dari sektor *property* dan *real estate* . Perusahaan-perusahaan tersebut yaitu PT Armidian Karyatama Tbk (ARMY), PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI), PT Bekasi Asri Pemula Tbk (BAPA), PT Bhakti Agung Propertindo Tbk (BAPI), PT Binakarya Jaya Abadi Tbk (BIKA), PT Cowell Development Tbk (COWL), PT Capri Nusa Satu Properti Tbk

(CPRI), PT Diamond Citra Propertindo Tbk (DADA), PT Duta Anggada Realty Tbk (DART), PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ), PT Aksara Global Development Tbk (GAMA), PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (INDO), PT Indonesian Paradise Property T (INPP), PT Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP), PT Maha Properti Indonesia Tbk (MPRO), PT Hanson International Tbk (MYRX), PT Andalan Perkasa Abadi Tbk (NASA), PT Pollux Properties Indonesia Tbk (POLL), PT Rimo International Lestari Tbk (RIMO), PT Kota Satu Properti Tbk (SATU), PT Trinita Dinamik Tbk (TRUE), PT Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN), dan PT Winner Nusantara Jaya Tbk (WINR).

Dalam konteks ini, laporan keuangan audit menjadi lebih penting dan menantang seiring dengan kebutuhan *stakeholder* untuk informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu. Laporan keuangan audit adalah dokumen resmi yang disiapkan oleh manajemen suatu perusahaan, yang kemudian diaudit oleh auditor independen. Laporan keuangan ini memberikan gambaran tentang posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas perusahaan selama periode waktu tertentu. Audit independen oleh pihak ketiga bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan disajikan secara adil, akurat, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, audit laporan keuangan memegang peranan kritical dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan regulator. Namun, proses audit seringkali dihadapkan pada tantangan berupa *audit delay*, yaitu keterlambatan dalam penyelesaian audit yang dapat berdampak negatif pada persepsi pasar dan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Audit delay atau keterlambatan dalam penyelesaian dan pelaporan audit laporan keuangan merupakan fenomena yang mendapat perhatian signifikan dari pada *stakeholder* dalam ekosistem pasar modal. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada perusahaan yang auditnya tertunda, tetapi juga pada investor, analis pasar, dan regulator karena dapat mempengaruhi Keputusan investasi dan persepsi terhadap kredibilitas perusahaan. Dalam konteks pasar modal yang semakin dinamis dan kompetitif, pemahaman mendalam tentang factor-faktor yang menyebabkan *audit delay* dan dampaknya terhadap ekosistem pasar modal menjadi penting.

Audit delay dapat dipahami sebagai interval waktu antara tanggal akhir tahun fiskal perusahaan dan tanggal penyelesaian audit yang ditandai dengan pengajuan laporan keuangan yang telah diaudit kepada otoritas pasar modal atau regulasi terkait.

Durasi yang berlebihan dalam proses audit ini dapat menimbulkan sejumlah konsekuensi, termasuk penurunan kepercayaan investor, volatilitas harga saham, dan potensi risiko terhadap kepatuhan terhadap regulasi pasar modal.

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya *audit delay*, yang pertama adalah Ukuran Perusahaan. Menurut penelitian (Rio Pratama Oscari 2023) menyebutkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*. Hal ini dikarenakan semakin besarnya Ukuran Perusahaan maka waktu yang dibutuhkan oleh auditor akan semakin lama dalam menyelesaikan auditnya. Namun penelitian menurut (Monica Daniella 2023) menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara persial terhadap *audit delay*.

Faktor penyebab *Audit Delay* berikutnya adalah Solvabilitas. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya saat jatuh tempo. Solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *Audit Delay* menurut penelitian (Walid Rudianti, Kartiwa Dewi Permatasari, dan Wilis Yuliana 2022) Hal ini dikarenakan Perusahaan yang mengalami proporsi hutang yang tinggi dibandingkan dengan total asset akan meningkatkan kecenderungan kerugian dan akan menunda auditor untuk melaporkan audit. Sedangkan pada penelitian (Fairuzzaman, Dwina, dan Yuni 2022) menyimpulkan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal

ini disebabkan karena tinggi rendahnya solvabilitas tidak mempengaruhi perusahaan dalam mempublish laporan keuangan karena kewajiban dalam ketepatan waktu harus dipatuhi.

Faktor lainnya yang bisa menyebabkan terjadinya *Audit Delay* adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan sebuah perusahaan atau emiten untuk menghasilkan keuntungan dari operasionalnya setelah semua pengeluaran dan biaya dikurangkan. Profitabilitas dapat memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber daya untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian (Monica Daniella 2023) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini disebabkan karena bertambah tinggi nya profit yang didapatkan oleh perusahaan, maka akan membuat auditor semakin lama untuk mengaudit. Namun menurut penelitian (Gustiana dan Rini 2022), Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* dikarenakan tinggi rendahnya tingkat profit yang dihasilkan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi rentan waktu audit.

Dari uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian ini dengan judul “***Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022)***”

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, penelitian ini berusaha mencari informasi terkait dengan Pengaruh Ukuran perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, sebagai masalah penting yang perlu ditangani pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
4. Apakah Ukuran perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?

C. Tujuan Penelitian

Didasarkan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan bukti empiris seperti hal-hal berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
2. Untuk mengetahui apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
3. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
4. Untuk mengetahui apakah Ukuran perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca, khususnya pengetahuan mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real*

estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan mengendalikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *audit delay*.

b) Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi sarana memperluas ilmu pengetahuan dan mendapatkan ilmu praktis sebagai hasil pengamatan langsung serta menerapkan teori yang diperoleh.

c) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan pembanding untuk menambah wawasan maupun ilmu pengetahuan. Bahan informasi tentang Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas serta *Audit Delay*.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai topik

FEB Universitas MH. Thamrin

yang dibahas dalam penelitian ini, pembahasan disusun secara sistematis dan dibagi menjadi bab-bab tertentu. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penjelasan tentang teori-teori yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan, dengan mengacu pada buku-buku dan sumber lainnya yang berkaitan dengan mengacu pada sumber buku dan literatur lainnya. Dan kesimpulan dari tinjauan pustaka atau kerangka pemikiran, dimana hubungan antara variabel dalam penelitian digambarkan. Selanjutnya, hipotesis menjelaskan tujuan penelitian di bagian akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini, akan memberikan penjelasan tentang lokasi dan waktu penelitian, teknik penelitian yang digunakan, subjek yang membentuk populasi penelitian, dan ukuran sampel yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat, bahan, dan metode penelitian adalah bagiandari instrumen penelitian. Selanjutnya pada bagian akhir akan menjelaskan teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah

pendekatan statistic dengan menggunakan model regresi lineal berganda melalui pengujian asumsi klasik (uji normalitas, uji asumsi klasik, uji beta regresi, uji hipotesis dan koefisien determinasi).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran keseluruhan yang menjadi objek pada penelitian ini, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas yang mempengaruhi *Audit Delay* Perusahaan pada Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Deskripsi data pada penelitian ini adalah : variable *Audit Delay* sebagai variable dependen, variabel Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas sebagai variabel independen yang menjadi model persamaan (regresi linear berganda) yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya dilakukan uji model persamaan (regresi linear berganda) yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab menyampaikan kesimpulan dari penelitian yang dibahas dari bab-bab sebelumnya dan memberikan rekomendasi untuk mendukung temuan tersebut.